

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data analisis dan hasil pembahasan di bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis deskriptif memberikan gambaran mengenai persepsi responden terhadap variabel penelitian. Adapun hasil kategori gambaran responden dalam penelitian adalah sebagai berikut:
 - a. Persepsi fasilitas wisata (X1) berada pada kategori baik dengan persentase sebesar 80,60%.
 - b. Persepsi citra destinasi (X2) berada pada kategori sangat baik dengan persentase 88,93%
 - c. Persepsi Promosi (X3) berada pada kategori kurang baik dengan persentase 37,47%.
 - d. Persepsi kepuasan wisatawan (Z) berada kategori sangat baik dengan persentase 87,93%.
 - e. Persepsi keinginan berkunjung kembali (Y) berada kategori sangat baik dengan persentase 90,29%.
2. Fasilitas wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hipotesis dua ditolak.
3. Citra destinasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Hipotesis tiga diterima.

4. Promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan.
Hipotesis empat ditolak.
5. Kepuasan wisatawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keinginan berkunjung kembali. Hipotesis lima diterima.
6. Kepuasan Wisatawan Memediasi Fasilitas Wisata, Citra Destinasi, dan Promosi, terhadap Keinginan Berkunjung Kembali.
 - a. Presepsi kepuasan wisatawan mampu memediasi fasilitas wisata terhadap keinginan berkunjung kembali Hipotesis 6 ditolak.
 - b. Presepsi kepuasan wisatawan mampu memediasi citra destinasi terhadap keinginan berkunjung kembali Hipotesis 6 diterima.
 - c. Presepsi kepuasan wisatawan mampu memediasi promosi terhadap keinginan berkunjung kembali Hipotesis 6 ditolak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola destinasi wisata Patung Maria Bunda Segala Bangsa di Nilo.

Pengelola disarankan untuk memperbaiki fasilitas seperti toilet, area parkir, jalur akses, memasang papan petunjuk yang menampilkan informasi sejarah atau nilai spiritual Patung Maria, sekaligus sebagai media promosi. Peningkatan fasilitas wisata tetap perlu dilakukan secara bertahap, terutama yang berkaitan dengan kenyamanan dan aksesibilitas, namun pengembangannya perlu disesuaikan dengan karakter destinasi sebagai tempat ziarah dan refleksi rohani. Langkah ini diharapkan pengelolaan

wisata rohani tidak dapat disamakan sepenuhnya dengan pengelolaan destinasi wisata pada umumnya.

2. Bagi pemerintah daerah dan pihak terkait

Pemerintahan daerah diharapkan dapat memberikan dukungan melalui perbaikan infrastruktur menuju lokasi serta penyediaan fasilitas umum yang memadai. Sinergi antara pemerintah dan pengelola destinasi diperlukan agar pengembangan wisata rohani dapat berlangsung secara berkelanjutan tanpa menghilangkan nilai religious yang menjadi ciri utama destinasi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi spiritual, kualitas pelayanan rohani, atau pengalaman emosional wisatawan. Selain itu, penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau metode campuran, dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perilaku wisatawan pada destinasi wisata rohani.